

**PEMBELAJARAN BERNUANSA ETNOMATEMATIKA SEBAGAI
UPAYA MENUMBUHKAN KARAKTER CINTA BUDAYA DAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

Laila Rahmawati*, Zaenuri, Isti Hidayah

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III No.15, Kota Semarang 50237, Jawa Tengah, Indonesia

*Corresponding Author: rahmawatilaila16@students.unnes.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 28 November 2022

Revised: 11 Desember 2022

Accepted: 12 Januari 2023

Keywords:

Etnomatematika, Karakter
Cinta Budaya, Kemampuan
Pemecahan Masalah.

ABSTRACT

Inovasi pembelajaran harus selalu dilakukan guru untuk dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan menumbuhkan karakter cinta terhadap budaya. Salah satunya adalah dengan menerapkan etnomatematika ke dalam pembelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan studi literatur tentang bagaimana implementasi dari pembelajaran etnomatematika terhadap karakter cinta budaya serta kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk artikel yang diterbitkan antara tahun 2016 - 2022 yang berhubungan dengan pembelajaran etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah dan karakter cinta budaya. Terdapat 9 artikel yang diperoleh dari database Google Scholar dan SINTA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran etnomatematika secara efektif dapat membantu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekaligus karakter cinta budaya, implementasinya digunakan sebagai pendekatan yang melekat pada model pembelajaran dan media pembelajaran.

Learning innovation must always be done by the teacher to develop students' mathematical problem-solving abilities and cultivate the character of love for culture. One way is to apply Ethnomathematics to learning mathematics. The purpose of this study is to explain how the implementation of ethnomathematics learning is the character of the love of culture and the ability of students to solve mathematical problems. An article search was carried out using the Systematic Literature Review (SLR) method for articles published between 2016 - 2022 related to Ethnomathematics learning on problem-solving skills and the character of cultural love. There are nine articles obtained from the Google Scholar and SINTA databases. The study results a show that ethnomathematics learning can effectively help develop students' mathematical problem-solving skills and the character of loving culture. Its implementation is used as an approach that is attached to learning models and learning media.

How to Cite:

Rahmawati, L., Zaenuri, & Hidayah, I. (2023). Pembelajaran Bernuansa Etnomatematika Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Cinta Budaya Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education*, 5(1), 25-32. <https://doi.org/10.37058/jarme.v5i1.5984>

1. PENDAHULUAN

Tantangan terbesar abad 21 adalah globalisasi yang menyebabkan persaingan di segala bidang kehidupan menjadi semakin besar. Keterampilan abad 21 dianggap penting dalam masyarakat modern (Masruroh *et al.*, 2022). Pendidikan yang dilaksanakan harus mampu menyiapkan siswa supaya dapat bersaing dalam masyarakat global. Dalam *21st Century Partnership Learning Framework*, salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan pemecahan masalah (Utami & Wutsqa, 2017). Pemecahan masalah telah ditekankan sebagai fokus utama dalam pembelajaran matematika (Aini, 2019). Kemampuan pemecahan masalah menjadi bagian integral dari matematika sehingga perlu diajarkan dalam pembelajaran matematika (Nuriyati & Supriadi, 2022). Siswa perlu dilatih supaya memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik.

Qadry (2022) menyatakan bahwa berdasarkan hasil PISA tahun 2018, Indonesia masih memiliki nilai rata-rata matematika di bawah *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). Hal tersebut mengindikasikan telah terjadi hasil transfer pengetahuan dan keterampilan materi yang terhambat dengan ditandai rendahnya tingkat koherensi ilmu matematika. Utami & Wutsqa (2017) dalam penelitiannya menyatakan hanya 4,24% dari 389 siswa yang berhasil menyelesaikan masalah sampai tahap memeriksa kembali berdasarkan tahap polya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemecahan masalah matematis siswa menjadi masalah yang dihadapi Indonesia. Pembelajaran matematika harus membiasakan siswa melakukan proses pemecahan masalah secara urut. Langkah pemecahan masalah yang terorganisir dengan baik akan memberikan hasil dan manfaat yang optimal (Rachmady *et al.*, 2019). Pratiwi & Budiarto (2017) menyatakan bahwa langkah pemecahan masalah Polya dapat mengarahkan siswa untuk dapat memecahkan masalah dengan baik. Langkah pemecahan masalah Polya yaitu (1) memahami masalah, (2) merencanakan penyelesaian, (3) melaksanakan rencana penyelesaian, dan (4) memeriksa kembali.

Berbagai permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari siswa dapat diangkat sebagai permasalahan belajar untuk dapat dicari solusinya. Ciri khas dan budaya di lingkungan akan menarik apabila dikembangkan sebagai muatan lokal dalam pembelajaran (Geni & Hidayah, 2017). Pembelajaran matematika dengan mengangkat tema budaya dikenal sebagai etnomatematika. Dengan menerapkan etnomatematika dalam pembelajaran diharapkan siswa dapat lebih antusias dalam belajar. Sehingga pelajaran akan lebih mudah dipahami karena berkaitan dengan budaya yang merupakan suatu bagian dari kehidupan yang dekat dengan siswa dan berdampak pada meningkatnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Lunturnya nilai luhur budaya dipengaruhi oleh modernisasi yang terjadi pada era globalisasi (Astutiningtyas, 2017). Hal tersebut akan berdampak pada krisisnya karakter cinta budaya di Indonesia, siswa sebagai penerus bangsa perlu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya melestarikan budaya. Mengimplementasikan budaya pada proses pembelajaran matematika di sekolah dapat menjadi salah satu alternatif untuk membelajarkan matematika sekaligus memperkenalkan budaya kepada siswa dan nantinya lebih mudah untuk menanamkan nilai-nilai budaya dalam keseharian.

Eksistensi etnomatematika sering tidak disadari masyarakat karena tumbuh dan berkembang dari budaya. Objek etnomatematika merupakan konsep matematika yang terkandung dalam objek budaya masyarakat (Hardiarti, 2017). Penerapan etnomatematika dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika diharapkan tidak hanya mata pelajaran saja yang dipahami melainkan juga pemahaman tentang budaya di sekitar siswa. Suhartini & Martyanti (2017) menyatakan dengan penerapan etnomatematika sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran akan memungkinkan terjadinya pemahaman materi yang lebih mudah karena dipelajari terkait langsung dengan budaya siswa.

Berdasarkan paparan yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti berfokus pada kajian literatur tentang kemampuan pemecahan masalah dan karakter cinta budaya pada pembelajaran berbasis etnomatematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan studi literatur tentang bagaimana implementasi dari pembelajaran etnomatematika terhadap karakter cinta budaya serta kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. METODE

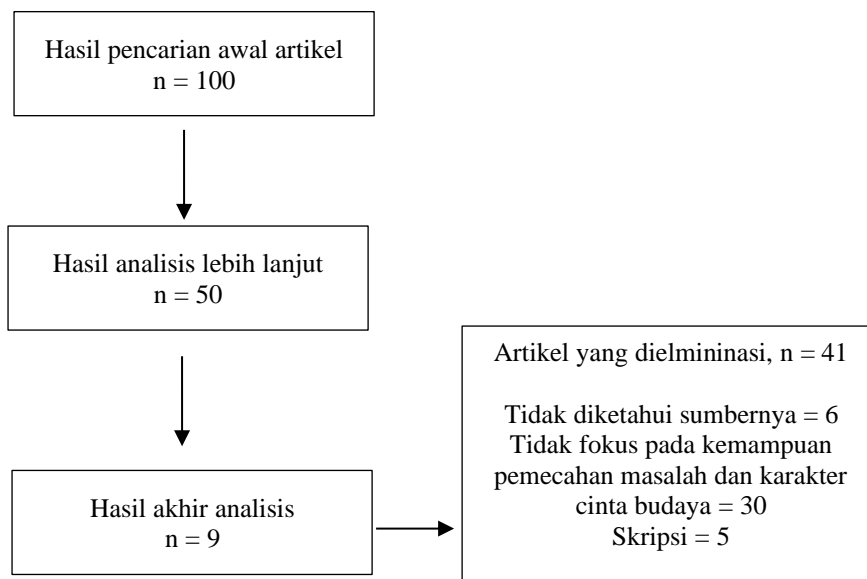
Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu dengan melakukan identifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua hasil penelitian yang diperoleh. Priharsari (2022) menyatakan terdapat empat tahapan SLR yaitu: menentukan tujuan, inisiasi dan memilih pustaka, analisis dan coding, dan presentasi hasil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan studi literatur tentang bagaimana implementasi dari pembelajaran etnomatematika terhadap karakter cinta budaya serta kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Berdasarkan tujuan tersebut maka peneliti menentukan kriteria dan melakukan pencarian artikel jurnal melalui Google Scholar dan Publish or Perish dengan kata kunci etnomatematika, kemampuan pemecahan masalah, cinta budaya, *ethnomathematic*, *mathematical problem solving ability*, serta *love local culure*. Pencarian artikel dibatasi antara tahun 2016 sampai 2022.

Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan analisis dengan mencermati kembali artikel sesuai dengan tujuan penelitian, mengeliminasi artikel yang tidak mendukung tujuan penelitian, serta memilih artikel yang paling kuat relevansinya dengan tujuan penelitian. Sedangkan *coding* dilakukan untuk memudahkan pengidentifikasian terhadap kategori-kategori yang muncul. Tahapan terakhir dari metode SLR adalah presentasi hasil. Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil penelitian dengan menetapkan temuan-temuan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian serta membandingkan temuan-temuan tersebut sehingga diperoleh sebuah kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Pencarian awal artikel terkait kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya pada database Google Scholar dengan Publish or Perish diperoleh sebanyak 100 artikel. Dari jumlah artikel tersebut, terdapat beberapa artikel yang sumbernya tidak ada dan artikel yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Untuk itu dilakukan proses *screening* data sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tahapan hasil *screening* data dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan hasil *screening*

Berdasarkan Gambar 1 di atas mengenai tahapan hasil *screening* maka diperoleh 9 artikel yang paling relevan dengan kata kunci yang digunakan. Kesembilan artikel tersebut selanjutnya peneliti analisis terkait dengan implementasi pembelajaran etnomatematika untuk menumbuhkan karakter cinta budaya dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Table 1. Hasil Kajian Artikel yang Relevan

Penulis	Hasil penelitian
(Geni & Hidayah, 2017)	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> bernuansa etnomatematika efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya lokal siswa kelas XI SMA Negeri 12 Sijunjung. Namun terdapat sedikit perbedaan antara siswa yang memiliki gaya kognitif <i>field independent</i> dan <i>field dependent</i> .
(Setyani & Amidi, 2022)	Model <i>Problem Based Learning</i> -RME bernuansa etnomatematika pada <i>outdoor learning</i> dapat menjadi salah satu inovatif pembelajaran yang dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
(Cahyaningrum & Sukestiyarno, 2016)	Pembelajaran dengan strategi <i>REACT</i> berbantuan modul etnomatematika dapat meningkatkan keterampilan dan karakter cinta budaya lokal siswa sehingga mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

(Setiana <i>et al.</i> , 2021)	Penggunaan E-LKPD bernuansa etnomatematika dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika berupa soal cerita serta mampu mendekatkan siswa pada budaya lokal.
(Purwaningrum, 2019)	Model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbasis etnomatematika mampu memotivasi siswa untuk menggali dan mengenal berbagai kebudayaan Indonesia serta meningkatkan literasi sehingga pemecahan masalah siswa menjadi baik.
(Suryapuspitarini & Dewi, 2018)	Pembelajaran <i>connected mathematics project learning</i> (CMP) bernuansa etnomatematika pada kelas VII SMP memperoleh hasil rata-rata bahwa nilai kemampuan pemecahan masalah lebih tinggi daripada <i>Problem Based Learning</i> , dan terjadi peningkatan pada siswa terkait karakter cinta budaya.
(Nur <i>et al.</i> , 2020)	Penerapan pembelajaran kontekstual etnomatematika pada siswa SMP membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah berdasarkan level berpikir serta dapat memunculkan karakter cinta budaya setiap kategori pada level berpikir siswa.
(Cahyadi <i>et al.</i> , 2020)	Penggunaan etnomatematika juga membuat siswa semakin dekat dengan pelajaran tersebut, karena menggunakan kebudayaan setempat sebagai media belajar sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa menjadi meningkat.
(Paramartha <i>et al.</i> , 2020)	Penerapan pembelajaran berbantuan LKS berbasis etnomatematika mampu meningkatkan belajar lebih bermakna dan menambah rasa semangat dan rasa ingin tahu siswa terhadap kebudayaannya sehingga mengarahkan kepada pemecahan masalah yang baik.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis beberapa artikel pada Tabel 1, didapatkan beberapa model pembelajaran yang dapat dikombinasikan dengan etnomatematika di antaranya adalah model pembelajaran *Connected Mathematics Project Learning* (CMP), *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, pembelajaran kontekstual dan RME untuk meningkatkan karakter cinta budaya dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Geni & Hidayah (2017) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* dikaitkan dengan etnomatematika efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya. Melalui etnomatematika siswa akan mudah memahami budaya terkait matematika, sehingga guru dapat menanamkan nilai-nilai luhur budaya. Pembelajaran *Problem Based Learning* - RME bernuansa etnomatematika pada *outdoor learning* dapat menjadi salah satu inovatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis (Setyani & Amidi, 2022).

Pembelajaran dengan strategi REACT berbantuan modul etnomatematika mencapai ketuntasan klasikal sebesar 90% (Cahyaningrum & Sukestiyarno, 2016). Hal tersebut mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh positif antara keterampilan pemecahan masalah dengan karakter cinta budaya lokal. Sejalan dengan penelitian Setiana *et al.* (2021) penggunaan E-LKPD bernuansa etnomatematika sebagai bahan ajar meningkatkan rata-rata nilai hasil pemecahan masalah sebesar 82,95 yang termasuk dalam kategori tinggi. Penerapan unsur-unsur budaya dalam pembelajaran matematika menjadikan siswa termotivasi untuk menggali dan mengenal berbagai kebudayaan di Indonesia (Purwaningrum, 2019). Pembelajaran CMP bernuansa etnomatematika memperoleh rata-rata kemampuan pemecahan masalah berada di atas KKM dan telah terjadi peningkatan karakter cinta budaya (Suryapuspitarini & Dewi, 2018).

Pembelajaran kontekstual dengan etnomatematika memberikan ruang bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dengan cara menemukan konten matematika dalam berbagai konteks budaya di lingkungannya (Nur *et al.*, 2020). Secara umum pembelajaran kontekstual dengan etnomatematika mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan tingkat berpikirnya. Etnomatematika membantu siswa dalam mempelajari, menganalisis dan mempraktekkan kegiatan pembelajaran dalam pemecahan masalah yang relevan dengan budaya sebagai bahan ajar dan alternatif dalam pembelajaran (Cahyadi *et al.*, 2020). Penggunaan LKS berbasis etnomatematika pada sarana upacara hindu (banten upakara) di Bali yang berkaitan dengan konsep-konsep bangun datar dalam kehidupan sehari-hari membuat belajar lebih bermakna (Paramartha *et al.*, 2020). Siswa bersemangat dan memiliki rasa ingin tahu terhadap kebudayaannya.

Artikel dengan model *Problem Based Learning* bernuansa etnomatematika memodifikasi langkah-langkah dari *Problem Based Learning* untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Pembelajaran matematika dengan *Problem Based Learning* bernuansa etnomatematika dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan juga menumbuhkan karakter cinta budaya sekitar. Hal tersebut dikarenakan permasalahan pada matematika membutuhkan penyelidikan autentik. *Problem Based Learning* dengan etnomatematika mengaitkan permasalahan matematika dengan kebudayaan siswa dimana dialami langsung oleh siswa sehingga siswa akan lebih mudah memahami, mengolah, dan menggunakan konsep matematika terkait kebudayaan untuk memecahkan masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Adapun tahapan dalam pemecahan masalah adalah memahami masalah, menyusun strategi dalam menyelesaikan masalah, melaksanakan strategi untuk menyelesaikan masalah, dan menyusun kesimpulan (Setyani & Amidi, 2022).

Keberhasilan siswa dalam pemecahan masalah sangat bergantung pada keakuratan dalam menganalisis dan mengklasifikasikan ruang masalah matematika (Masruroh *et al.*, 2022). Dengan pembelajaran berbasis etnomatematika, guru dapat menanamkan nilai-nilai kebudayaan sekitar yang berdampak pada pendidikan karakter cinta budaya. Pembelajaran dengan berbasis etnomatematika memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berdiskusi terkait materi dalam pembelajaran matematika yang dipelajari, mengidentifikasi, menganalisis, serta mengeksplorasi berbagai kemungkinan strategi pemecahan masalah yang dapat digunakan secara inovatif dan mandiri (Masruroh *et al.*, 2022). Melalui pengimplementasian pembelajaran bernuansa etnomatematika diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan karakter cinta budaya pada siswa.

4. SIMPULAN

Pembelajaran matematika dengan nuansa etnomatematika dapat memberikan kesempatan yang baik untuk siswa berdiskusi terkait materi yang dipelajari berdasarkan kebudayaan sekitar yang pernah dialami langsung oleh siswa sehingga dapat dengan mudah memahami, mengolah, dan menggunakan ide maupun konsep matematika terkait pengalaman budaya siswa guna memecahkan permasalahan dalam matematika. Pemilihan

model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, kondisi siswa, dan permasalahan yang akan dipecahkan. Pembelajaran matematika dengan nuansa etnomatematika secara efektif dapat membantu mengembangkan karakter cinta budaya pada siswa serta kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

REFERENSI

- Aini, Q. (2019). Identifikasi kemampuan metakognisi siswa SD dalam pemecahan masalah berdasarkan disposisi matematika. *Journal of Medives*, 3(1), 97–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.688>
- Astutiningtyas, L. (2017). Etnomatematika dan pemecahan masalah kombinatorik. *Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN)*, 03(76). <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/matematika/article/view/907/727>
- Cahyadi, W., Faradisa, M., Cayani, S., & Syafri, F. S. (2020). Etnomatematika untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.29240/ja.v2i2.2235>
- Cahyaningrum, N., & Sukestiyarno, Y. (2016). Pembelajaran REACT berbantuan modul etnomatematika meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 5(1), 50–59. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>
- Geni, P. R. L. & Hidayah, I. (2017). Kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran problem based learning bernuansa etnomatematika ditinjau dari gaya kognitif abstrak. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(1), 11–17. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>
- Hardiarti, S. (2017). Etnomatematika: Aplikasi bangun datar segiempat pada candi muaro jambi. *Aksioma*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1707>
- Masrurroh, M., Zaenuri, Z., Walid, W., & Waluya, S. B. (2022). Kemampuan pemecahan masalah matematis pada pembelajaran berbasis etnomatematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1751–1760. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1056>
- Nur, A. S., Waluya, S. B., Rochmad, R., & Wardono, W. (2020). Contextual learning with Ethnomathematics in enhancing the problem solving based on thinking levels. *JRAMathEdu (Journal of Research and Advances in Mathematics Education)*, 5(3), 331–344. <https://doi.org/10.23917/jramathedu.v5i3.11679>
- Nuriyati, & Supriadi. (2022). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Etnomatematika Sunda dengan Media Congklak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15473–15481. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4844/4119>
- Paramartha, I. G. L., Suharta, I. G. P., & Parwati, N. N. (2020). Penerapan lembar kerja siswa (LKS) matematika berbasis etnomatika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan membangun karakter positif siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 30–40. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/24249/14660>
- Pratiwi, S. D., & Budiarto, M. T. (2017). Profil metakognisi siswa dalam memecahkan

- masalah matematika ditinjau dari kemampuan matematika. *MATHEdunesa*, 6(1), 179–186. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/8722>
- Priharsari, D. (2022). Systematic literature review di bidang sistem informasi dan ilmu komputer. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 9(2), 263–268. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202293884>
- Purwaningrum, J. P. (2019). Model discovery learning berbasis etnomatematika pada bangun ruang untuk menumbuhkan kemampuan literasi dan karakter nasionalisme pada generasi Z 4.0. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 254–260. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/aksioma/article/view/4837>
- Qadry, I. K. (2022). Analisis kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal PISA konten soace and shape pada kelas IX SMP Negeri 13 Makasar. *Jurnal Matematika Dan Aplikasinya (IJMA)*, 2(2), 78–92. <https://science.ejournal.my.id/ijma/article/view/99>
- Rachmady, R., Anggo, M., & Busnawir, B. (2019). Analisis metakognisi dalam pemecahan masalah matematika siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika (Journal of Mathematics Thinking Learning)*, 4(1), 35–44. <https://doi.org/10.33772/JPBM.V4I1.6927>
- Setiana, D. S., Pardimin, P., Ayuningtyas, D., Supriadi, D., & Nisa, F. (2021). Gemstones as ethnomathematical object in e-LKPD which is used in analyzing the ability to solve story questions. *The 3rd International Conference on Technology, Education and Science*, 135–141. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/incotes/index>
- Setyani, Y. L., & Amidi. (2022). Telaah model PBL-RME bernuansa etnomatematika pada outdoor learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 520–536. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Suhartini, & Martyanti, A. (2017). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran geometri berbasis etnomatematika. *Jurnal Gantang*, 2(2), 105–111. <https://doi.org/10.31629/jg.v2i2.198>
- Suryapuspitarini, B. K., & Dewi, N. R. (2018). Problem solving ability viewed from the adversity quotient on mathematics connected mathematics project learning (CMP) with etnomathematics nuanced articles info. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 7(2), 123–130. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.14897>